

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada Siswa Kelas VII SMP Shalom Bengkayang adalah mengalami peningkatan dari sebelumnya 52% siswa yang tuntas menjadi 74% pada siklus I, dan meningkat menjadi 89% yang tuntas pada siklus II, adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menulis teks pantun menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada Siswa Kelas VII SMP Shalom Bengkayang pada siklus I pertemuan pertama, terdapat beberapa peserta didik kurang antusias dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Peserta didik masih mengobrol, bermain handphone dan cenderung pasif. Kegiatan diskusi tidak berjalan dengan maksimal. Sementara itu, pada siklus I pertemuan kedua, peserta didik mulai antusias mendengarkan pengarahan dari guru mengenai model pembelajaran *explicit instruction* yang akan diterapkan. Peserta didik memperhatikan dengan baik dan bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti. Pada saat siklus II, terdapat peningkatan lebih baik dalam keaktifan peserta didik dan situasi pembelajaran dimana peserta didik nampak aktif dalam bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Peserta didik juga mampu memberikan contoh pantun pada saat guru meminta untuk berpantun, situasi proses pembelajaran juga lebih kondusif dan terarah, karena peserta didik sudah mengetahui tujuan yang harus dikerjakan dalam setiap pembelajaran. selain itu, guru juga memotivasi kepada peserta didik dengan tujuan mendorong peserta didik lebih baik lagi dari siklus I.
2. Hasil menulis teks pantun menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada Siswa Kelas VII SMP Shalom Bengkayang dinyatakan terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan nilai rata-rata yang terus

meningkat dari pra siklus hingga siklus II yaitu nilai rata-rata yang diperoleh pada pra siklus sebesar 69, siklus I sebesar 73, dan siklus II 80.

3. Peningkatan menulis teks pantun menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* pada Siswa Kelas VII SMP Shalom Bengkayang dinyatakan terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan jumlah persentase yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus II yaitu persentase yang diperoleh pada pra siklus sebesar 52%, siklus I sebesar 74%, dan siklus II 89%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan model pembelajaran *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pantun siswa dapat dinyatakan sebagai berikut ini:

1. Pada proses pembelajaran guru diharapkan tidak hanya fokus pada metode atau media yang ada, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik dan peserta didik lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru juga harus bisa mengembangkan model pembelajaran.
2. Peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan motivasi belajar harus tinggi agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik, tidak hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja tetapi pada mata pelajaran lainnya.
3. Peneliti mengharapkan untuk penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan harus serupa sehingga bisa menjadikan perbandingan dari peneliti sebelumnya.